

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan atau disingkat dengan SMK merupakan pendidikan jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan keterampilan siswa. keterampilan yang dimiliki merupakan hasil dari pembelajaran disekolah maupun industri. Dalam upaya peningkatan mutu dan kualitas pendidikan, peningkatan dan perombakan komponen pendidikan terus dilakukan. Begitu pula dengan pemenuhan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran (Hartati, 2016).

Menurut Direktorat Pembinaan SMK (2013) tujuan Sekolah Menengah Kejuruan adalah: 1).menyiapkan siswa yang siap untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional, 2).menyiapkan siswa agar mampu berkompentensi dan mengembangkan diri, 3).menyiapkan tenaga kerja menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun saat yang akan datang, 4).menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaktif, dan kreatif.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Sinar Husni Labuhan Deli adalah lembaga pendidikan kejuruan yang memiliki program keahlian jurusan Tata Boga. Salah satu mata pelajaran di jurusan Tata Boga yang harus dikuasai setiap peserta didik adalah Boga Dasar, dengan materi potongan bahan makanan berbahan dasar hewan. Materi diberikan kepada siswa bertujuan untuk

memberikan pengetahuan dasar sebagai wadah untuk meningkatkan kemampuan, kreativitas, dan keterampilan peserta didik.

Menurut observasi yang dilakukan di SMK Swasta Sinar Husni Labuhan Deli, penulis mendapat data bahwa nilai kemampuan siswa Kelas X Tata Boga pada tahun ajaran 2020/2021 dan 2021/2022 pada nilai pelajaran potongan bahan makanan. Berdasarkan daftar nilai yang didapat dari guru mata pelajaran dengan Kriteria Ketuntasan Minimal sebesar 75. Siswa yang mendapat nilai 90-100 adalah sebanyak 3 siswa, nilai 80-89 sebanyak 6 siswa, nilai 75-79 sebanyak 17 siswa, sebanyak 35 siswa. Pada tahun ajaran 2021/2022 diperoleh siswa yang mendapat nilai 90-100 adalah sebanyak 2 siswa, nilai 80-89 sebanyak 6 siswa, nilai 70-79 sebanyak 18 siswa dan nilai < 75 sebanyak 10 dari total jumlah sebanyak 36 siswa. Permasalahan yang terjadi saat proses pengolahan makanan berbahan dasar hewan umumnya yaitu (1) kurang memahami materi dan cara kerja (2) pemilihan kualitas bahan yang kurang tepat, sehingga mempengaruhi hasil dan kualitas masakan (3) proses pemotongan bahan yang kurang tepat (4) pemilihan alat yang tidak sesuai dengan fungsinya (5) kurangnya kepercayaan diri.

Informasi yang diperoleh dari guru mata pelajaran diketahui bahwa dalam menyampaikan materi potongan bahan makanan berbahan dasar ayam guru belum menggunakan media video tutorial. Guru hanya menggunakan buku pegangan Boga Dasar dan guru hanya memberikan deskripsi serta gambaran proses pembuatan potongan bahan makanan melalui teori dan pada saat praktek guru mendemonstrasikan cara membuat potongan, sehingga pembelajaran kurang efektif dan kurang efisien. Berdasarkan hal tersebut, proses belajar yang bermula

lisan maupun tertulis dapat diperkaya dengan berbagai media pembelajaran (Asela, Saas, DKK, 2020).

Proses untuk mempelajari materi potongan bahan makanan berbahan dasar ayam, dibutuhkan sarana penunjang dalam proses pembelajaran, yaitu dengan media pembelajaran. Menurut Suryani (2018) media adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran bagi diri siswa.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam membantu proses pembelajaran adalah media video tutorial. Media video tutorial merupakan media pembelajaran berbasis video yang bertujuan untuk memberikan penjelasan materi pembelajaran dan juga langkah-langkah kepada siswa dalam bentuk video disertai dengan suara. Media tutorial memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat mengulang-ulang pembelajaran hingga pembelajaran yang diterima siswa dipahami dengan jelas. Video tutorial dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulangi pemahaman secara kata-kata atau kalimat. (Emidal, 2018). Tentunya penggunaan media video tutorial dapat menumbuhkan minat dan daya tarik siswa sehingga siswa mampu menikmati proses pembelajaran berlangsung.

Dari latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan diatas perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Video Tutorial Pada Kompetensi Dasar Potongan Bahan Makanan Hewan Siswa SMK Sinar Husni Labuhan Deli”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran masih dilakukan secara konvensional yang lebih menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada guru dan hanya menggunakan buku pegangan guru..
2. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar.
3. Guru kurang mengadakan variasi dalam kegiatan pembelajaran.
4. Kurangnya pengetahuan siswa tentang materi potongan bahan makanan hewani.

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Media yang dikembangkan adalah media pembelajaran video tutorial.
2. Materi pelajaran dibatasi pada materi potongan hewani berbahan dasar ayam.
3. Materi potongan ayam di batasi pada jenis-jenis potongan, *chicken leg, thigh, drumstick, chicken wings, chicken breast, chicken fillet*.
4. Model penelitian dibatasi sampai pengembangan (*Development*)
5. Media video tutorial divalidasi oleh ahli media dan ahli materi .

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

Bagaimana Kelayakan Media Video Tutorial pada kompetensi potongan bahan makanan hewan berbahan dasar ayam di SMK Sinar Husni Labuhan Deli?

1.5 Tujuan Pengembangan Produk

Tujuan pengembangan produk penelitian ini adalah:

Untuk Mengetahui Kelayakan media video tutorial pada kompetensi potongan bahan makanan hewan berbahan dasar ayam di SMK Sinar Husni Labuhan Deli.

1.6 Manfaat Pengembangan Produk

Berdasarkan tujuan diatas manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pendidik sebagai media yang tepat dalam kompetensi potongan bahan makanan hewan berbahan dasar ayam.
2. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan memberi informasi untuk siswa dalam kompetensi potongan bahan makanan hewan berbahan dasar ayam.

1.7 Spesifikasi Produk yang diharapkan

1. Media yang dikembangkan dapat digunakan sebagai alat dalam melaksanakan pembelajaran dan sebagai sumber pembelajaran.
2. Video tutorial dapat meningkatkan daya tarik serta daya ingat siswa dalam mempelajari materi yang di pelajari karena dilengkapi perpaduan audio dan visual yang didalamnya terdapat materi dan tahapan agar dapat diterima siswa.

3. Media pembelajaran berupa file yang dapat disimpan dalam bentuk *DVD*, *Flashdisk*, dan media simpan lainnya.
4. Media pembelajaran ini memiliki komponen-komponen yang memungkinkan siswa untuk mempelajarinya, karena media pembelajaran ini bersifat interaktif sehingga siswa dapat dengan mudah memahami isi materi.
5. Media pembelajaran video tutorial dilengkapi teks sehingga siswa tidak bosan dan mudah memahami tutorial materi yang disampaikan dalam kegiatan pembelajaran.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Pentingnya pengembangan dalam penelitian adalah media berbasis video tutorial yang bisa memperlihatkan proses belajar secara tepat dan bisa diputar terus menerus, sehingga membuat siswa lebih memahami bahan pengajaran yang diajarkan.

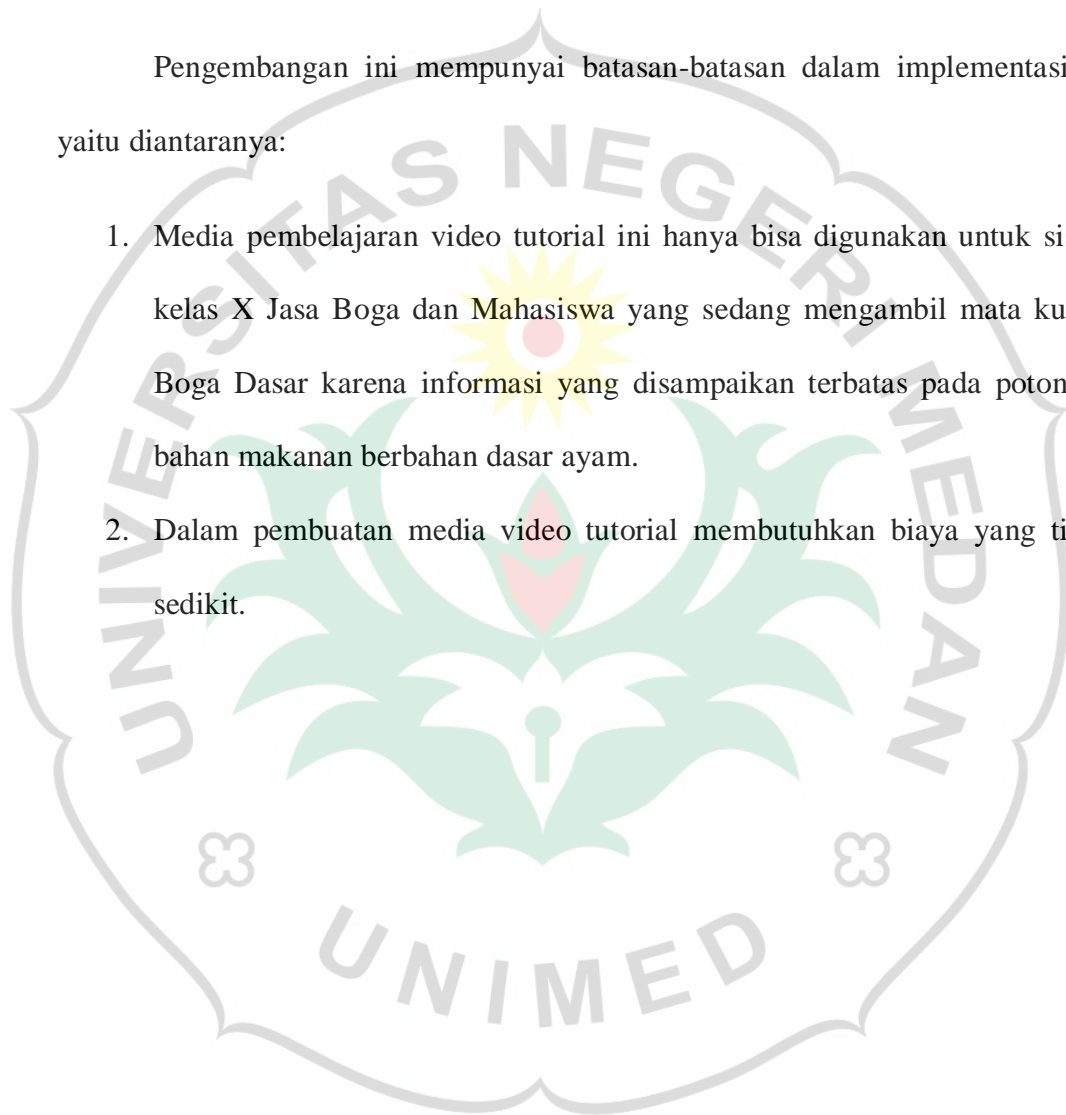
1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan media ini didasarkan pada beberapa asumsi dan keterbatasan sebagai berikut:

1. Media video tutorial dapat menjadi sumber belajar bagi siswa secara individu, dan bias dikembangkan pada media belajar.
2. Media video tutorial lebih menarik perhatian dan lebih mudah dipahami siswa dan pembelajaran di kelas lebih aktif dan efektif dalam penyampaian materi pembelajaran kepada siswa.

Pengembangan ini mempunyai batasan-batasan dalam implementasinya yaitu diantaranya:

1. Media pembelajaran video tutorial ini hanya bisa digunakan untuk siswa kelas X Jasa Boga dan Mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah Boga Dasar karena informasi yang disampaikan terbatas pada potongan bahan makanan berbahan dasar ayam.
2. Dalam pembuatan media video tutorial membutuhkan biaya yang tidak sedikit.



THE *Character Building*
UNIVERSITY